

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mengenai motif Amerika Serikat dalam pemberian bantuan luar negeri ke negara Lembah Bawah Sungai Mekong melalui program *Mekong-US Partnership* tahun 2020-2023. Penulis menggunakan konsep teori *Aid Allocation Motive* oleh Maria Anderson untuk menganalisis dan menjelaskan motif yang dimiliki Amerika Serikat dalam penyaluran bantuan luar negeri ke kawasan Mekong. Konsep teori ini menjelaskan bahwa tiap penyaluran bantuan luar negeri mempunyai motif-motif tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis membuktikan penyaluran bantuan oleh Amerika ke negara kawasan Mekong dalam program *Mekong-US Partnership* tahun 2020-2023 didorong oleh empat motif utama. Motif tersebut merupakan motif *strategy*, *economic*, *identity*, dan *environmental*. Keempat motif ini merupakan motif yang dianggap cenderung dominan dimiliki Amerika Serikat dalam kebijakan bantuannya terhadap kawasan Mekong. Hal ini merujuk pada terpenuhinya hampir seluruh indikator dari setiap motif yang disajikan melalui penjabaran oleh penulis.

Pada penelitian ini, Amerika Serikat terbukti memiliki motif strategis pada alokasi bantuan luar negeri kepada negara kawasan Lembah Bawah Sungai Mekong tahun 2020-2023. Hal ini dilihat berdasarkan adanya perkembangan intensitas pertemuan dan kerjasama antara pihak Amerika Serikat dan negara-negara Mekong yang merepresentasikan peningkatan hubungan (*bonding*) dengan dilaksanakannya

program bantuan MUSP. Selain itu, terbukti dengan adanya kedutaan atau *embassy* Amerika Serikat di negara kawasan Mekong yang turut mendukung pelaksanaan komunikasi program *Mekong-US Partnership*. Selanjutnya, adanya kesepakatan aliansi resmi antara AS dengan Thailand serta kerjasama di bidang militer dengan empat negara Mekong lainnya. Terakhir, adanya keinginan AS untuk berkontribusi terhadap isu keamanan non tradisional di kawasan Mekong. Ini dibuktikan dengan sejumlah kerjasama yang dilaksanakan terkait area kerjasama keamanan non tradisional seperti *USAID Mekong Safeguard Mekong Energy Security/Power Sector Program/Surge VI, Pathfinder Health Program, Reducing Demand for Wildlife*.

Kedua, Amerika Serikat memiliki motif ekonomi pada alokasi bantuan luar negeri ke negara kawasan Lembah Bawah Sungai Mekong. Hal ini dilihat pada upaya Amerika Serikat untuk meningkatkan partisipasi perdagangan negara Mekong bawah di pasar internasional dimana salah satunya direpresentasikan dengan peningkatan jumlah perdagangan terutama ekspor dari negara Mekong di Amerika. Selain itu, dalam periode penyaluran bantuan MUSP terjadi peningkatan nilai investasi yang Amerika cukup signifikan di negara Thailand dan Vietnam. Amerika juga berupaya meningkatkan iklim investasi di negara Mekong bawah seperti Kamboja dan Laos melalui penyaluran bantuannya. Terakhir, terdapat peningkatan nilai ekspor Amerika ke hampir seluruh negara Mekong bawah pada periode penyaluran bantuan *Mekong-US Partnership*.

Kemudian, Amerika Serikat juga memiliki motif identitas pada alokasi bantuan luar negeri kepada negara kawasan Lembah Bawah Sungai Mekong. Ini

terlihat pada bentuk bantuan luar negeri AS dalam program MUSP yang sebagian besar merupakan bantuan teknis atau transfer keilmuan dan teknologi. Hal tersebut merepresentasikan keinginan AS untuk menunjukkan kapasitas sebagai negara donor yang memiliki kredibilitas dalam aspek *experience* dan *knowledge*. Selain itu, bantuan ini terbukti menjadi salah satu representasi dari upaya untuk menunjukkan identitas dan pengaruh AS di kawasan tersebut. Upaya tersebut menjadi bagian dari tujuan kebijakan politik luar negeri Amerika dalam mengimbangi pertumbuhan pengaruh Cina sebagai negara donor besar di Mekong. Kemudian, melalui bantuan ini, AS terbukti ingin menunjukkan *image* sebagai *good partner* di kawasan Mekong dan mendapatkan pengakuan atau persepsi tertentu dari masyarakat internasional.

Terakhir, Amerika Serikat terbukti memiliki motif lingkungan dalam alokasi bantuan luar negeri ke negara kawasan Lembah Bawah Sungai Mekong. Hal itu jelas terlihat dari banyaknya proyek kerjasama terkait isu lingkungan yang dilakukan AS dalam bantuan MUSP. Bantuan kerjasama seperti *Mekong Water Data Initiative (MWDI)*, *Sustainable Infrastructure Partnership*, dan sebagian lainnya merepresentasikan keinginan AS untuk membantu mengatasi masalah lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi warga kawasan Mekong. Selain itu, bantuan AS ke negara kawasan Mekong juga merupakan bentuk tanggung jawab AS terhadap lingkungan global. Program bantuan MUSP dapat dilihat sebagai perwujudan prioritas agenda lingkungan dalam alokasi bantuan luar negeri USAID.

4.2 Saran

Pada sub bab ini, penulis akan mencoba memberikan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Beberapa saran ini dapat digunakan oleh para peneliti berikutnya. Penulis juga memiliki harapan agar para peneliti di waktu mendatang dapat mengembangkan kembali dengan lebih luas pembahasan mengenai tema dan/atau topik ini.

Pertama, dalam penelitian ini penulis berfokus untuk menjelaskan mengenai motif-motif yang melatarbelakangi kebijakan penyaluran bantuan Amerika Serikat terhadap negara kawasan Mekong, yakni melalui program bantuan *Mekong-US partnership* dalam batasan tahun 2020-2023. Sehingga, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai topik yang membahas secara deskriptif mengenai alokasi bantuan ini seperti implementasi penyaluran bantuan *Mekong-US Partnership* tersebut.

Pada penelitian ini, penulis berfokus pada segi alokasi bantuan luar negeri yang diberikan ke suatu kawasan yakni, kawasan Lembah Bawah Sungai Mekong. Penelitian terhadap alokasi bantuan luar negeri di level kawasan masih minim dilakukan dibandingkan dengan alokasi bantuan yang disalurkan secara bilateral. Penulis berharap peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan menggunakan level kawasan dan mengambil penelitian mengenai alokasi bantuan di kawasan-kawasan lainnya.